

BAB II

TENTANG DEWAN KESENIAN MALANG

2.1. Data Organisasi

Nama : Dewan Kesenian Malang (DKM)

Alamat : Jl. Majapahit No 3, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang

Telp : 0813-3326-4770

Hari Kerja : Senin – Jumat

Logo Organisasi Dewan Kesenian Malang



Gambar 2.1 Logo Dewan Kesenian Malang

(Sumber : Data Penulis)

Gedung Dewan Kesenian Malang



Gambar 2.2 Gedung Dewan Kesenian Malang

(Sumber : *halomalang.com*)

2.2. Sejarah Dewan Kesenian Malang

Dewan Kesenian Malang atau sering disebut Dewan Kesenian Malang berdiri atau didirikan di Malang pada tanggal 31 Desember 1973, sebagai lembaga kesenian, sudah barang tentu. Dewan Kesenian Malang akan mewadahi atau mengaungi seniman baik itu seniman tari, music tradisional, kesenian tradisional yang ada di wilayah kota Malang. Dewan Kesenian Malang juga akan mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan seni dan pelaku seni yang akan mengadakan kegiatan kesenian.

Usia lembaga yang hampir 47 tahun, yang bisa dibilang berada dalam usia dewasa dan matang dalam perjalanan hidup. Perjalanan panjang dan proses berkegiatan yang demikian lama, idealnya Dewan Kesenian Malang sudah mencetak nama-nama yang bisa dibanggakan yang merupakan produk dari Dewan Kesenian Malang, yang menjadi catatan, seniman-seniman hebat yang notabene dibesarkan atau difasilitasi oleh Dewan Kesenian Malang sudah melupakan atau tidak peduli dengan keberadaan induk yang membesarkannya ataukah lembaga Dewan Kesenian Malang tidak lagi menjalin komunikasi dengan anggota yang pernah menjadi bagian atau dibesarkan oleh Dewan Kesenian Malang.

Karena kurangnya komunikasi atau kesinambungan silahturami dengan seniman yang pernah berkarya dengan Dewan Kesenian Malang, menimbulkan proses regenerasi yang dimunculkan menjadi berhenti ditempat, hal ini disebabkan tidak adanya panutan atau idola bagi generasi baru di Dewan Kesenian Malang.

Dewan Kesenian Malang adalah lembaga mandiri atau non pemerintah yang berarti tidak berada dalam naungan SKPD atau Dinas terkait di Pemerintah Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata). Lembaga ini didirikan berdasar ide mulia seniman-seniman yang ada di kota Malang, yang tujuan awalnya adalah membentuk wadah dan menjalin komunikasi antar sesama seniman. Dalam kaitan ini, Dewan Kesenian Malang bisa dibilang sebagai partner pemerintah daerah dalam mengembangkan kebudayaan.

Diawal-awal pembentukannya, terjalin kerja sama yang harmonis antara Dewan Kesenian Malang dan Pemkot, sehingga demi kelangsungan hidup DKM, terutama untuk biaya operasional pernah diberi dana operasional yang dianggarkan melalui APBD yaitu di era kepemimpinan walikota Soesanto dan wali kota Peni Suparto. Untuk kepemimpinan walikota periode berikutnya, tidak diperoleh data atau informasi apakah anggaran itu masih dikucurkan atau tidak.

Dalam perkembangannya, Dewan Kesenian Malang mengalami situasi-situasi tidak menentu bahkan ada yang bilang mati suri Dewan Kesenian Malang masih hidup tetapi tidak melakukan aktivitas sedikitpun, penyebabnya adalah mengalami kevakuman pengurus, bahkan ada wacana Dewan Kesenian Malang akan dibubarkan dan diganti lembaga baru bernama Komite Kebudayaan Kota Malang. Namun beberapa seniman dan pemerintah seni tetap kukuh bahwa Dewan Kesenian Malang harus tetap ada dan salah satu cara yang ditempuh adalah adanya audiensi antara perwakilan seniman dengan PLT walikota Malang Sutiaji dalam audiensi tersebut ada juga aspirasi yang disampaikan :

1. Mewujudkan Visi menjunjung tinggi keragaman budaya sesuai UU nomor 5 tahun 2017
2. Walikota menetapkan Peraturan Walikota tentang pembentukan Dewan Kebudayaan Malang
3. Memfasilitasi musyawarah seniman dan budayawan

Penyebab mati surinya Dewan Kesenian Malang adalah sejak 2016 tidak memiliki ketua, mengalami kevakuman kepemimpinan berbagai upaya dilakukan untuk membangkitkan kembali Dewan Kesenian Malang, salah satunya adalah dilakukannya sarasehan oleh seniman se Malang raya bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang. Sarasehan yang bertajuk “Revitalisasi Dewan Kesenian Malang untuk mendukung implementasi strategi kebudayaan Indonesia yang tujuannya adalah menata ulang kembali Dewan Kesenian Malang, dan harapannya adalah Dewan Kesenian Malang bisa menjadi payung bagi seniman yang ada di Malang.

Melihat kondisi Dewan Kesenian Malang yang demikian memprihatinkan membuat pelaku seni dan budaya kota Malang menggelar diskusi di Mvoice building, yang membahas tentang mundurnya sejumlah pengurus, perbedaan interpretasi tentang Dewan Kesenian Malang di kalangan seniman atau budayawan dan birokrasi mengenai posisi dan fungsi Dewan Kesenian Malang dan AD/ART yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman, dari hasil diskusi disepakati langkah awal adalah mengamandemen AD/ART Dewan Kesenian Malang. Harapan dari diskusi ini adalah bisa dijadikan masukkan dalam menata dan mengelola bangkitnya kembali Dewan Kesenian Malang.

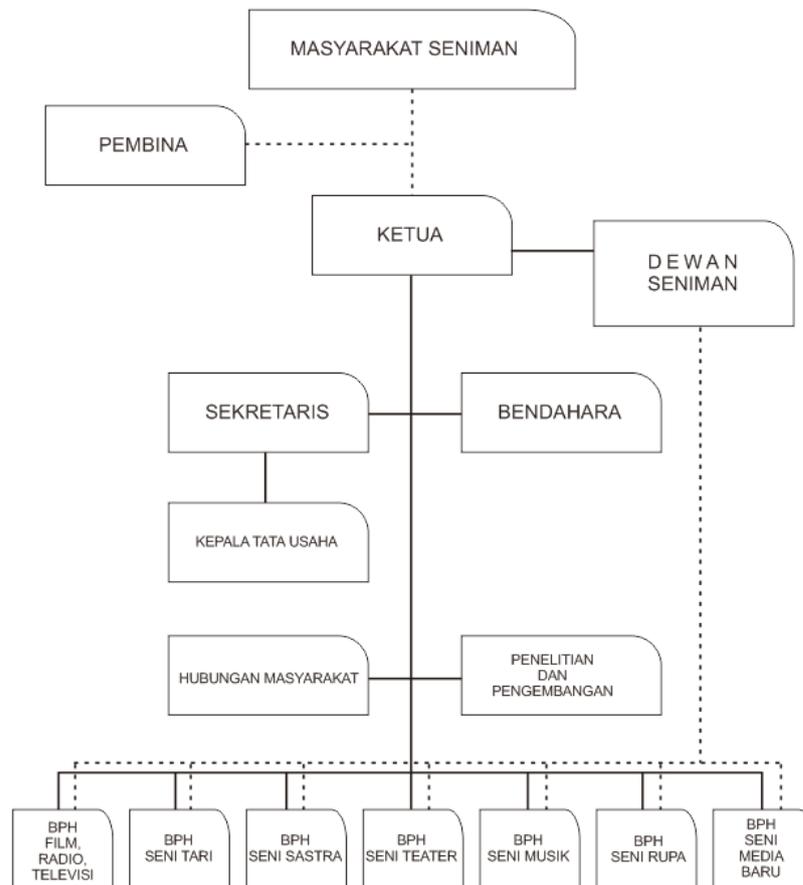
2.3 Visi dan Misi Organisasi

Adapun Visi dan Misi Dewan Kesenian Malang adalah sebagai berikut :

- a) Ikut serta di dalam membina dan mengembangkan kebudayaan bangsa.
- b) Menciptakan seniman-seniman yang mempunyai daya cipta dan kreativitas yang tinggi.
- c) Meningkatkan daya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya bangsa.

2.4. Susunan Pengurus Dewan Kesenian Malang

STRUKTUR ORGANISASI DEWAN KESENIAN MALANG PERIODE 2020 – 2023



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dewan Kesenian Malang

(Sumber : Dewan Kesenian Malang)

2.5 Daftar Nama Pengurus Dewan Kesenian Malang

DAFTAR NAMA PENGURUS DEWAN KESENIAN MALANG

PERIODE 2020 – 2023

PEMBINA :

1. Drs. Sutiaji
2. Prof. Dr. Djoko Saryono M.Pd

Ketua : Bobby Nugroho

Sekretaris : Doni Kus Indarto

Bendahara : Eka Nugrahani

Anggota Dewan Seniman :

1. Endah Sulastri
2. Tengsoe Tjahjono
3. Yusri Fajar
4. Nanang Pramudya
5. Agus Hartono
6. Andhika Riptayudo Nugroho
7. Arik Sugianto
8. Akhmadi Budi Santoso
9. Effendy Setyo Handoyo
10. Rendra Fatrisna Kurniawan
11. Tatik Simanjuntak

12. Yuyun Sulastri

Kepala Tata Usaha : Effendy Setyo Handoyo

Hubungan Masyarakat :

1. Trio Aji
2. Yongki Irawan

Penelitian dan Pengembangan

1. Abdul Malik
2. Mochammad Sinwan
3. Daroe Iswatiningsih
4. Johnny Suhermanto

2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus

Ketua

1. Mengkoordinasi Dewan Seniman dan Badan Pengurus Harian
2. Bertindak untuk dan atas nama lembaga
3. Bertanggung jawab atas segala keputusan lembaga
4. Bertanggung jawab pada Musyawarah Masyarakat Seniman

Sekretaris

1. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administrasi
2. Mengkoordinasi rapat- rapat kepengurusan
3. Mengkoordinasi laporan secara periodik
4. Melaksanakan tugas/mandat lain yang diberikan Ketua

Bendahara

1. Mengkoordinasi RAB yang telah disetujui ketua
2. Bertanggung jawab pada pembukuan dan *Controlling* keuangan
3. Bertanggung jawab menyusun laporan keuangan secara periodik
4. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang

Tata Usaha

1. Mengkoordinasikan penggunaan gedung
2. Bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas
3. Bertanggung jawab atas keamanan, kebersihan, serta lingkungan
4. mengkoordinasikan pengelolaan kerumahtanggaan

Humas Lembaga

1. Mengkomunikasikan informasi mengenai lembaga dan segala kegiatan pada publik
2. Melakukan penelaahan opini publik yang berpengaruh pada lembaga

LITBANG

1. Meneliti dan mengembangkan DKM agar bisa lebih baik
2. Memberikan hasil penelitian dan pengembangan pada Dewan Seniman Dan BPH
3. Menggali, mengolah dan menyajikan data-data yang berkaitan dengan Kesenian.

2.7 Prosedur Operasional

1. Penyelenggaraan Program Insidentil

Program insidentil dari Dewan (bisa berasal dari BPH yang diajukan melalui Dewan) Disetujui oleh ketua dan dijalankan oleh BPH.

- Kepanitiaan dikelola BPH (Temporer) : minimal ada ketua, sekretaris, bendahara
- Bisa Ada tambahan anggota Kepanitiaan dari Luar BPH (external DKM)
- Bisa ada bantuan anggota Kepanitiaan dari Lintas BPH (internal DKM)

2. Keuangan Kepanitiaan

- penggalangan dana dikoordinir oleh kepanitiaan
- pengelolaan dana dilakukan oleh panitia
- apabila dana yang diperoleh dari sponsor < 50 jt : 5% dari dana sponsorship untuk kas DKM, 5% untuk pencari sponsor
- apabila dana yang diperoleh dari sponsor \geq 50 jt: 5% dari dana sponsorship untuk kas DKM, 10 % untuk pencari sponsor
- sisa dana kepanitiaan 10 % untuk DKM 90 % untuk BPH (dititipkan di kas Bendahara)

- LPJ diserahkan Pada Dewan Seniman

3. Peminjaman Gedung

- Gedung DKM khusus untuk kegiatan Kesenian
- Ada 3 gedung yang bisa dipakai, gedung Utara, Selatan dan Pendopo
- Apabila diperlukan, Halaman Utama bisa dipergunakan dan diperlakukan sama seperti Gedung diatas
- Peminjaman maksimal 2 gedung
- Peminjaman maksimal 7 hari

Untuk Kegiatan Internal Kepengurusan DKM

- Pengkoordinasian bentuk dan isi kegiatan antara DS dan BPH terkait
- Pengkoordinasian Jadwal dengan Tata Usaha
- Mengisi form peminjaman Gedung
- Tata Usaha mengisi papan Jadwal Peminjaman Gedung
- Donasi gedung dan Kebersihan Lingkungan : sukarela

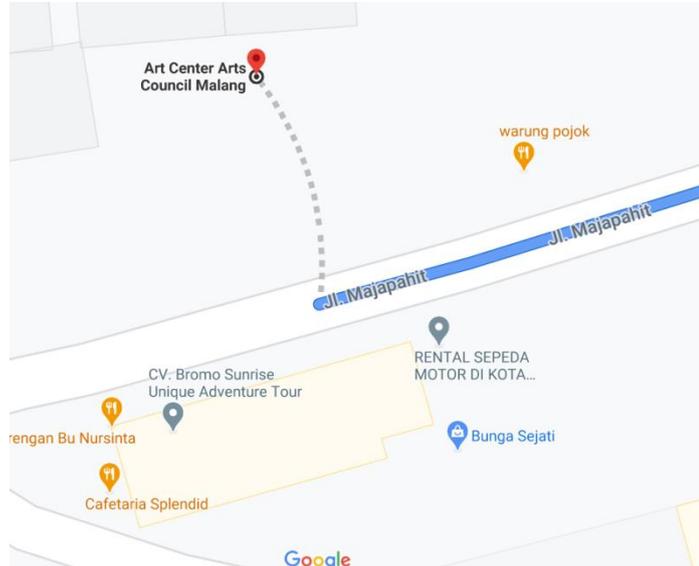
Untuk Eksternal Kepengurusan DKM

- Mengajukan Surat Peminjaman Gedung dan Proposal bentuk serta isi kegiatan
- Pengkoordinasian bentuk dan isi kegiatan antara DS dan BPH terkait
- Pengkoordinasian Jadwal dengan Tata Usaha
- Mengisi form peminjaman Gedung
- Tata Usaha mengisi papan Jadwal Peminjaman Gedung
- Donasi perawatan tiap gedung Rp. 75.000,- per hari
- Donasi Kebersihan Lingkungan : Sukarela

Informasi ini diperoleh berdasarkan hasil rapat Dewan Kesenian Malang tanggal 5 dan 12 September 2020.

2.1. Lokasi

Dewan Kesenian Malang ini terletak di Kota Malang, yang beralamat Jl. Majapahit No 3, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang.



Gambar 2.4 Lokasi Dewan Kesenian Malang
(Sumber : <https://www.google.com/maps/place>)